

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Ilmiah

**PENENTUAN VALIDITAS KUESIONER WHOQOL-BREF UNTUK
MENILAI KUALITAS HIDUP PENDERITA SKIZOFRENIA
RAWAT JALAN**



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

Verra Yuliana
NRP : 114115509

Dosen Pembimbing I,

Dr.Drs. Antonius Adji P S, M.S., Apt.

Dosen Pembimbing II,

Josephine PA., S.Farm., M.Farm-Klin., Apt

VALIDITAS KUESIONER WHOQOL-BREF DALAM MENILAI KUALITAS HIDUP PENDERITA SKIZOFRENIA RAWAT JALAN

VALIDITY OF WHOQOL-BREF QUESTIONNAIRE IN ASSESSING THE QUALITY OF LIFE OF OUTPATIENT SCHIZOPHRENICS

Verra Yuliana^{1*}, Adji Prayitno S², Josephine PA³

^{1,2} Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut Surabaya Indonesia

³ Rumah Sakit Jiwa Menur, Menur 120 Surabaya Indonesia

*email : yuliana.vra5779@gmail.com

Hp. 082139778135

Abstrak

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. WHOQOL-BREF merupakan instrumen WHOQOL yang telah dipersempit menjadi 4 aspek yaitu aspek fisik, aspek psikologis, hubungan sosial dan hubungan dengan lingkungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui validitas kuesioner WHOQOL-BREF dalam menilai kualitas hidup penderita skizofrenia rawat jalan. Responden adalah pasien yang didiagnosa skizofrenia dan menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Menur pada bulan Mei 2018. Peneliti melakukan wawancara dengan acuan kuesioner WHOQOL-BREF pada responden. Sampel penelitian sebanyak 30 orang. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product-moment* (*Pearson Correlation*). Untuk Uji reliabilitas diukur dengan nilai *Cronbach Alpha*. Tujuh pertanyaan dari 26 pertanyaan pada kuesioner WHOQOL-BREF berkorelasi lemah. Nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner WHOQOL-BREF yaitu 0,882 Sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner WHOQOL-BREF reliabel.

Kata Kunci : Skizofrenia ,Validitas, WHOQOL-BREF.

Abstract

Validity is a measure used to determine the appropriateness or accuracy of an instrument in measuring what it wants to be measured. WHOQOL-BREF instruments has four aspects that is physical aspect, psychological aspects, social and the environment. The purpose of the study to find out the validity of WHOQOL-BREF questionnaire in assessing the quality of life of outpatient schizophrenic. The respondent is a patient who was diagnosed with schizophrenia and underwent an outpatient at Menur mental hospitals in may 2018. Researchers conducting the reference interview questionnaires WHOQOL-BREF on a respondent. Sample research as many as 30 people. Validation is done using the coefficient of correlation of product-moment (*Pearson Correlation*). Reliability test is measured with *Cronbach Alpha* value. The seven questions from the questionnaire on question 26 WHOQOL-BREF correlated weakly. *Cronbach's Alpha* value of WHOQOL-BREF questionnaire i.e. 0.882 so it can be stated that the WHOQOL-BREF questionnaire reliable.

Key Words: Schizophrenia, Validity, WHOQOL-BREF.

PENDAHULUAN

Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹ Validitas ada dua macam yaitu validitas eksternal dan validitas internal.² Validitas eksternal menyatakan seberapa jauh hasil suatu penelitian dapat diterapkan di situasi (waktu/tempat/populasi) yang berbeda. Sedangkan validitas internal menyatakan seberapa jauh data kuantitatif melaporkan hal yang dilaporkan dalam rancangan penelitian.² Validasi internal memiliki dua unsur penting yaitu tingkat kesesuaian antara hal yang diukur dan hal yang ingin diukur, unsur kedua adalah akurasi yaitu tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam menggambarkan nilai sesungguhnya dari hal yang diukur.²

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil proses pengukuran dapat dipercaya.¹ Dapat juga diartikan sebagai tingkat ketepatan alat dan proses pada pengukuran yang berulang.² Reliabilitas suatu pengukuran dipengaruhi oleh presisi alat ukurnya.

WHOQOL-BREF merupakan instrumen WHOQOL yang telah dipersempit menjadi 4 aspek yaitu kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial dan hubungan dengan lingkungan.^{3,4} Kesehatan fisik sangat mempengaruhi kemampuan individu dalam beraktivitas. Kesehatan fisik mencakup kegiatan sehari-hari, ketergantungan pada obat-obatan dan bantuan medis, energi dan kelelahan, mobilitas, sakit dan ketidaknyamanan, tidur dan istirahat dan kapasitas kerja. Aspek kesejahteraan psikologi individu terkait dengan kondisi mental individu yaitu keadaan mental yang mengarah tentang

ketidak mampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan perkembangan baik dari dalam maupun luar sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri. Kesejahteraan psikologi meliputi *bodily image* dan *appearance*, perasaan positif, perasaan negatif, *self esteem*, spiritual/agama/keyakinan pribadi, berpikir, belajar, memori dan konsentrasi. Aspek hubungan sosial merupakan hubungan antar dua atau lebih individu yang saling mempengaruhi tingkah laku individu lainnya. Hubungan sosial meliputi hubungan pribadi, dukungan sosial dan aktivitas seksual. Aspek lingkungan merupakan tempat tinggal individu itu sendiri termasuk keadaan, sarana prasarana dan ketersediaan tempat tinggal. Hubungan dengan lingkungan meliputi sumber finansial, kebebasan, keamanan dan keselamatan fisik. *Social care* termasuk aksesibilitas dan kualitas lingkungan rumah, kesempatan untuk mendapat informasi dan keterampilan baru, kesempatan melakukan rekreasi dan kegiatan menyenangkan di waktu luang. Lingkungan fisik termasuk juga polusi / kebisingan / keadaan air atau iklim serta transportasi.

Skizofrenia merupakan sebuah gangguan psikiatri yang kompleks dan tidak memiliki etiologi yang pasti, dialami kira-kira 1% dari populasi dunia⁵. Skizofrenia juga merupakan penyakit kronis yang mengganggu fungsi otak terutama pada proses berpikir, kemampuan berbahasa, emosi, kehidupan sosial dan kemampuan untuk menerima kenyataan secara akurat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk menentukan validitas kuesioner WHOQOL-BREF dalam menilai kualitas hidup penderita skizofrenia Rawat Jalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Menur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa skizofrenia yang menjalani rawat jalan di rumah sakit Jiwa Menur, laki-laki atau perempuan usia antara 15-60 tahun, pasien bersedia berpartisipasi pada penelitian dan mengisi *informed consent*. Kriteria eksklusinya adalah responden merupakan pasien kiriman dinsos. Jumlah sampel adalah 30 orang.

Setelah mendapat persetujuan etik, sebelum melakukan wawancara peneliti menjelaskan terlebih dahulu terhadap subyek penelitian tentang tujuan dan manfaat penelitian serta pelaksanaan penelitian. Setelah memahami penjelasan yang diberikan, subyek penelitian menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda setuju dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara terhadap responden menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product-moment* (*Pearson Correlation*). Untuk Uji reliabilitas diukur dengan nilai *Cronbach Alpha*.

HASIL PENELITIAN

Nilai Cronbach's Alpha kuesioner WHOQOL-BREF yaitu 0,882. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner WHOQOL-BREF reliabel. Dari Tabel hasil uji validitas dapat dilihat bahwa nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Namun ada 7 pertanyaan yaitu nomor 3, 4, 6, 14, 16, 24 dan 26 yang memiliki nilai r hitung $<$ r tabel.

PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Menur pada bulan Mei 2018 dengan jumlah responden 30 orang. Responden penelitian ini adalah penderita skizofrenia yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Menur. Responden memberikan data melalui wawancara peneliti yang dilakukan berdasarkan kuesioner WHOQOL-BREF. Penelitian ini membuktikan bahwa kuesioner WHOQOL-BREF valid dan reliabel dalam menilai kualitas hidup penderita skizofrenia rawat jalan. Data hasil kuesioner WHOQOL-BREF memiliki pilihan jawaban lebih dari dua dengan skala nilai tertentu. Kuesioner WHOQOL-BREF termasuk skala likert. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product-moment* (*Pearson Correlation*). Sedangkan untuk Uji reliabilitas diukur dengan nilai *Cronbach Alpha*.^{4,6}

Dari hasil uji validitas ada 7 pertanyaan yaitu nomor 3, 4, 6, 14, 16, 24 dan 26 yang memiliki nilai r hitung $< r$ tabel. Hal ini terjadi karena responden bingung memilih jawaban yang mana dan responden menjawab dengan asal-asalan sehingga item yang seharusnya mendapatkan jawaban tinggi malah mendapatkan jawaban rendah atau sebaliknya mengingat responden penelitian ini adalah penderita skizofrenia. Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi ketidak valid an 7 pertanyaan ini dengan melakukan prediksi bahwa item pertanyaan tersebut valid dikarenakan telah dilakukan uji validasi pada kuesioner yang sama pada penelitian sebelumnya.⁷⁻¹⁰

Nilai Cronbach's Alpha kuesioner WHOQOL-BREF masuk dalam rentang 0,81 – 1,00 yakni 0,882 sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner WHOQOL-BREF reliabel.

SIMPULAN

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah

1. Hasil uji validasi kuesioner WHOQOL-BREF dalam menilai kualitas hidup penderita skizofrenia rawat jalan dinyatakan valid.
2. Kuesioner WHOQOL-BREF dalam menilai kualitas hidup penderita skizofrenia rawat jalan dinyatakan reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

1. Azwar. Realibilitas dan Validitas. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
2. Marjadi B, Pratidina S A. Meneliti itu Menyenangkan. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Lembah Manah; 2016.
3. World Health Organization. The World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-BREF. In 2004.
4. L suarez, B T, F A. Psycometric properties of the World Health Organization WHOQOL-BREF Quality of Life assessment in Singapore. Pubmed. 2018;Jul(25).
5. Barbato A. Schizophrenia and public health. Nations for Mental Health. Geneva: World Health Organization (WHO); 1998.
6. Cheung Y, KK Y, Chong K, Khoo E, Wee H. Reliability and Validity of the English-, Chinese-, and Malay Language version of the World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL-BREF) Questionnaire in Singapore. Ann Acad Med. 2017;Dec(46(12)):461–9.
7. Wulandari W. Penentuan Validitas WHOQOL-100 : dalam menilai kualitas hidup pasien rawat jalan di RSCM (Versi Indonesia). 2004;
8. Jahanlou A, Karami N. WHO Quality of life-BREF 26 questionnaire : Reliability and validity of the Persian version and compare it with Iranian diabetics quality of life questionnaire in diabetic patients. PlumX Metrics. 2011;April(13).
9. LY G, Chung W, Wang J-D. Development and verification of validity and reliability of the WHOQOL-BREF Taiwan version. J Formos Med Assoc. 2002;
10. Salim O, Sudharma N, Kusumaratna R, Hidayat A. Validitas dan reliabilitas World Health Organization Quality of Life-BREF untuk mengukur kualitas hidup lanjut usia. Universa Med. 2016;26(1).

TABEL HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Nilai Cronbach's Alpha Kuesioner Kualitas Hidup WHOQOL

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,899	26

Tabel 2. Hasil Uji Validitas kuesioner WHOQOL-BREF

Item Pertanyaan	Corrected Item – Total Correlation (r-hitung)	r- tabel
Q1	0,504	0,3882
Q2	0,470	0,3882
Q3	0,238*	0,3882
Q4	0,136*	0,3882
Q5	0,482	0,3882
Q6	0,220*	0,3882
Q7	0,451	0,3882
Q8	0,578	0,3882
Q9	0,591	0,3882
Q10	0,617	0,3882
Q11	0,626	0,3882
Q12	0,613	0,3882
Q13	0,634	0,3882
Q14	0,266*	0,3882
Q15	0,445	0,3882
Q16	0,253*	0,3882
Q17	0,656	0,3882
Q18	0,465	0,3882
Q19	0,576	0,3882
Q20	0,685	0,3882
Q21	0,487	0,3882
Q22	0,609	0,3882
Q23	0,692	0,3882
Q24	0,255*	0,3882
Q25	0,528	0,3882
Q26	0,235*	0,3882